

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Manusia merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu organisasi. Apapun bentuk dan kegiatan organisasi, manusia selalu memainkan peranan yang penting didalamnya, padahal manusia memiliki tujuan dan kepentingan individu yang berbeda. Tujuan individu inilah yang akan dipersatukan menjadi tujuan bersama dalam berorganisasi. Dalam mewujudkan kemampuan berorganisasi dibutuhkanlah seorang pemimpin, karena merekalah yang memiliki kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan manusia lainnya untuk bekerjasama mencapai tujuan. Hal ini membuktikan bahwa pemimpin merupakan motor atau daya penggerak semua komponen yang ada didalam suatu organisasi. Demikian halnya demikian halnya bawahan sebagai penggerak aktivitas organisasi, tidak hanya dipandang sebagai aset organisasi tetapi bagaimana cara memperakukannya secara manusiawi sebagaimana manusia yang butuh penghargaan.

Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Dan satu hal yang perlu diingat bahwa kepemimpinan tidak harus dibatasi oleh aturan-aturan atau tata krama birokrasi. Kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya untuk mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan. Seperti apa yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (1987:36) mengenai tujuan suatu organisasi adalah bahwa suksesnya tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang

telah ditetapkan diantaranya tergantung dengan cara - cara pemimpin yang dipraktekkan oleh atasan itu.

Perilaku pemimpin yang kurang memperhatikan nasib bawahannya akan mengakibatkan rendahnya produktiitas kerja. Oleh sebab itu pemimpin harus mampu mempengaruhi dan merubah sikap, pola tingkah laku bawahannya agar mereka bekerja demi kepentingan organisasi, seperti yang telah dikemukakan oleh Heidjrachman Ranupandojo (1990:224) Perilaku yaitu pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan antara tujuan organisasi dengan tujuan indiidu untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat dari organisasi itu adalah manusia dan kerja sama dalam suatu struktur organisasi yang menciptakan pembagian tugas dan jabatan serta meletakkan batas-batas kebebasan seseorang dalam organisasi. Untuk itu Handoko (1996:5) mengatakan bahwa pengakuan terhadap pentingnya satuan tenaga kerja dalam suatu organisasi adalah perlu. Karena sumber daya manusia merupakan unsur yang vital bagi pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk mencapai tujuan dari organsasi atau divisi dalam suatu perusahaan maka kinerjalah yang menjadi tolak ukur tercapainya tujuan tersebut. Dimana para karyawan dan seluruh yang ada dilamnya sangat berperan penting. Pada divisi Agriculture Operational di perusahaan Panca Eka Bina Plywood Industri divisi ini sangat berpengaruh penting untuk mencapai tujuan perusahaan dimana inti perusahaan bergantung didivisi ini. Maka kinerja karyawan yang efektif juga sangat ditekankan maka dari

itu peran dari seorang pemimpin harusnya sangat berpengaruh di divisi ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pada PT. PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY berlokasi di Pekanbaru adalah perusahaan yang bergerak di pertanian dan disini gaya atau perilaku kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk selalu meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Pada Uniseraya Grup PT. PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY bahwa di tiap divisi dalam perusahaan masing-masing memiliki pemimpin untuk mengatur dan bertanggung jawab atas divisi yang dia tangani.

Pada tiap bagian perusahaan memiliki bagian masing-masing sebagai berikut. Purchasing memiliki 2 orang staff, HRD memiliki 2 orang staff, Operational Audit memiliki 2 orang staff, Finance & Accounting memiliki 6 orang staff, Teknologi Informasi memiliki 4 orang staff, General Affair memiliki 22 orang staff, Sustainability memiliki 10 orang staff dan Agriculture Operasional memiliki 36 staff. Yang dimana tiap divisi dipimpin oleh satu orang manajer yang bertanggung jawab atas divisi yang dipimpinnya dan beberapa staff. Dalam kasus ini penulis berfokus pada satu divisi saja yaitu divisi Agriculture Operasional yang berisikan satu manajer dan 36 staff. Dimana seorang pemimpin yang memimpin

pada divisi tersebut bertanggung jawab atas apa yang terjadi di divisi tersebut, dan bagaimana cara dia mempengaruhi agar meningkatnya kinerja dari divisinya

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah perilaku kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada divisi Agriculture Operational PT. Panca Eka Bina Plywood industry?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh dari perilaku kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada divisi Agriculture Operational PT. Panca Eka Bina Plywood Industry.

1.3.2. Manfaat

- a. Untuk menambah wawasan penulis dalam masalah perilaku kepemimpinan dan kinerja karyawan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal peningkatan kinerja karyawan.
- c. Sebagai bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman agar lebih terarahnya penulisan penelitian ini nantinya, maka penulis mencoba membagi enam bab, dimana masing-masing bab dapat ditemukan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Isinya menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas dan dijabarkan lebih rinci teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah singkat UNISERAYA GRUP PT. PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan bagaimana pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Divisi Agriculture Operationa PT.PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yang ditujukan pada karyawan divisi Agriculture Operationa PT.PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau